

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh responden yang mempunyai pendidikan tinggi, tidak bekerja, mempunyai paritas tidak berisiko, tidak pernah abortus sebelumnya, dan jarak kehamilan dengan kehamilan sebelumnya lebih dari dua tahun.
2. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian abortus adalah jarak kehamilan, riwayat abortus dan usia kehamilan
3. Faktor risiko yang paling berpengaruh adalah riwayat abortus
4. Data Kualitatif :
Ibu-ibu yang berasal dari suku bangsa Jawa sudah merencanakan kehamilannya dengan baik, berbeda dengan ibu suku Mandailing yang berasal dari Jorong Durian Tigo Batang. Mitos yang berhubungan dengan kehamilan masih berpengaruh terhadap ibu-ibu suku bangsa Minangkabau dan Suku Mandailing. Berdasarkan penelitian, faktor risiko abortus pada suku Mandailing adalah jarak kehamilan yang terlalu dekat dan riwayat abortus sebelumnya, ditambah dengan pola konsumsi yang kurang bagus. Pada suku bangsa Jawa, faktor risikonya adalah Umur ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua, ataupun pengaruh dari suami, (rokok dan alkohol).

7.2. Saran

7.2.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

- a. Perlu di tingkatkan kerjasama yang melibatkan seksi KIA, Penanggung Jawab KB di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Pasaman Barat dalam upaya memberikan penyuluhan kepada ibu di wilayah kerja puskesmas Ophir, khususnya Jorong Durian Tigo Batang dan jorong Sariak, tentang pentingnya perencanaan kehamilan, baik pada

kegiatan Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja maupun kelas ibu hamil.

- b. Meningkatkan kemampuan bidan desa dalam mengidentifikasi perilaku masyarakat yang mendukung dan menghambat program kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak.
- c. Melatih kader untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya perencanaan kehamilan di masyarakat pada kesempatan kesempatan informal, khususnya kepada para suami dan tokoh agama, sehingga para suami dan tokoh agama juga paham tujuan perencanaan kehamilan.
- d. Meningkatkan pengetahuan ibu dan remaja melalui pembuatan media promosi seperti, leaflet, pamflet dan poster tentang faktor risiko abortus sehingga mereka mengetahui faktor risiko kejadian abortus, khususnya pengaruh usia, riwayat abortus dan jarak kehamilan, yang disebar di sekolah menengah atas dan kelompok pengajian ibu-ibu.

7.2.2 Puskesmas Ophir dan Bidan Desa

1. Melatih kader untuk memberikan penyuluhan perorangan kepada ibu hamil, tentang faktor risiko abortus, khususnya pengaruh usia, riwayat kehamilan dan jarak kehamilan terhadap kejadian abortus.
2. Mempelajari kebiasaan dan budaya masyarakat secara lebih mendalam, sehingga materi-materi yang berhubungan dengan perencanaan kehamilan, kesehatan ibu dan anak dapat disebarkan dan dapat dipahami oleh masyarakat.
3. Meningkatkan kerjasama dengan petugas KB Kecamatan tentang pentingnya perencanaan kehamilan, khususnya untuk masyarakat suku bangsa Minangkabau dan suku Mandailing, dengan melibatkan petugas KB kecamatan di kelas ibu hamil.

7.2.3 Ibu

1. Meningkatkan kesadaran ibu bahwa kualitas anak ditentukan oleh perhatian ibu mulai dari hamil,

2. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang makanan bergizi yang murah meriah yang ada di sekitar ibu dan baik untuk kesehatan janin

7.2.4 Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor risiko lebih lengkap dan komplit, sehingga dapat diketahui seluruh faktor risiko yang berpengaruh.

